

## V. PENUTUP

### 5.1. Kesimpulan

1. Penambahan aditif yang berbeda pada kulit buah kakao dapat menurunkan kandungan NDF dan ADF serta dapat meningkatkan kandungan hemiselulosa pada fraksi serat kulit buah kakao.
2. Perlakuan terbaik pada penelitian ini terdapat pada perlakuan A4 (penambahan molasses 5% + 5% urea) dengan kandungan NDF 63,46%, ADF 52,22%, Hemiselulosa 11,24%.

### 5.2. Saran

Perlu penelitian lanjut dengan penambahan aditif lain untuk memperbaiki kandungan fraksi serat silase kulit buah kakao agar dapat diaplikasikan pada ternak ruminansia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.